

kan, memaparkan kegiatan tiap fungsi dan interaksi antara mereka dengan mendaftarkan partisipan-partisipan fungsional, dan secara menyeluruh diagram berupa perspektif *big-pictures*.

Diagram swim lane merupakan standar yang dapat diterima secara umum, pemisahan proses pada masing-masing lane yang menggambarkan urutan pelaksanaan aktifitas dan aliran informasi (message) sehingga dapat menggambarkan dengan jelas arus fungsional serta dapat memperlihatkan lapisan konsumen secara langsung. Akan tetapi pada diagram ini tidak menunjukkan input dan output dari aktifitas-aktifitas atau proses yang dilaksanakan sehingga akan berdampak pada kesulitan dalam mengidentifikasi titik-titik yang memerlukan perbaikan.

6.5. Standar ASME (American Society of Mechanical Engineers)

Pada tahun 1947, American Society of Mechanical Engineers (ASME) meresmikan sebuah standar baru untuk memetakan proses dengan sekumpulan simbol dan standardisasi yang disebut sebagai ASME Standard for Operation and Flow Process Charts.

Simbol-simbol yang digunakan dianggap mampu untuk mencakup semua aspek pekerjaan, dalam semua lingkungan kerja, dan bisa digunakan secara sederhana dan mudah dimengerti. Standar pemetaan ini bisa digunakan untuk memetakan langkah-langkah dalam sebuah proses, hambatan waktu, operasi bernilai-tambah (*value added operations*), dan lain-lain.



Gambar 5.6.simbol-simbol ASME [9].

6.6. ARIS Model

Konsep dari ARIS adalah mendukung abstraksi pada level yang berbeda. Dapat melakukan beberapa tinjauan modelan proses bisnis dan struktur organisasi. Bentuk tinjauan (view) tersebut antara lain :

- Organizational view

Menggambarkan unit-unit dan posisi pegawai pada suatu organisasi yang penting, untuk menggambarkan tanggung jawab dan profil user dalam ERP sistem.

- Function view

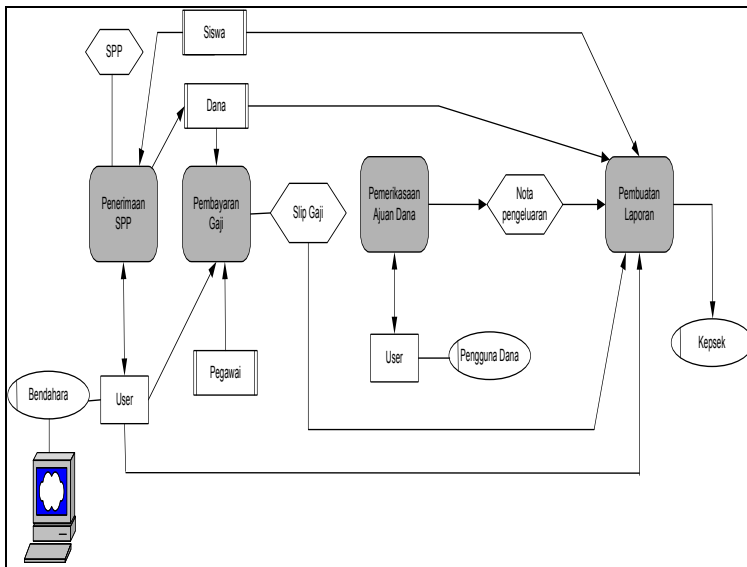
Menggambarkan daftar hierarki fungsi-fungsi manual dan otomatis yang termasuk dalam proses bisnis

- Data View

Menggambarkan struktur dari data master (seperti, customer, vendors, materials) dan data transaksi (seperti order sales, purchase order, dll)

Contoh penggunaan Aris models

Bagian yang terlibat adalah bagian keuangan, siswa, kepala sekolah, dan pengguna dana. Adapun proses yang dilakukan adalah penerimaan SPP, pembayaran gaji, pemeriksaan ajuan dana dan pembuatan laporan

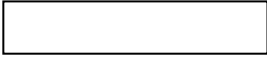
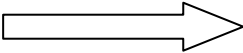
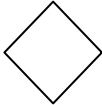


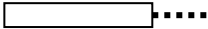




Gambar 5.7. Contoh Penggunaan ARIS Model

6.7. Mapping Chart

Merupakan bagan alir yang menggambarkan arus dari laporan dan formulir dari semua bagian (pelaku bisnis) yang terlibat, mulai dari awal proses sampai output dihasilkan. Pada diagram ini digambarkan secara lengkap asal dan tujuan data (dokumen) beserta tembusan-

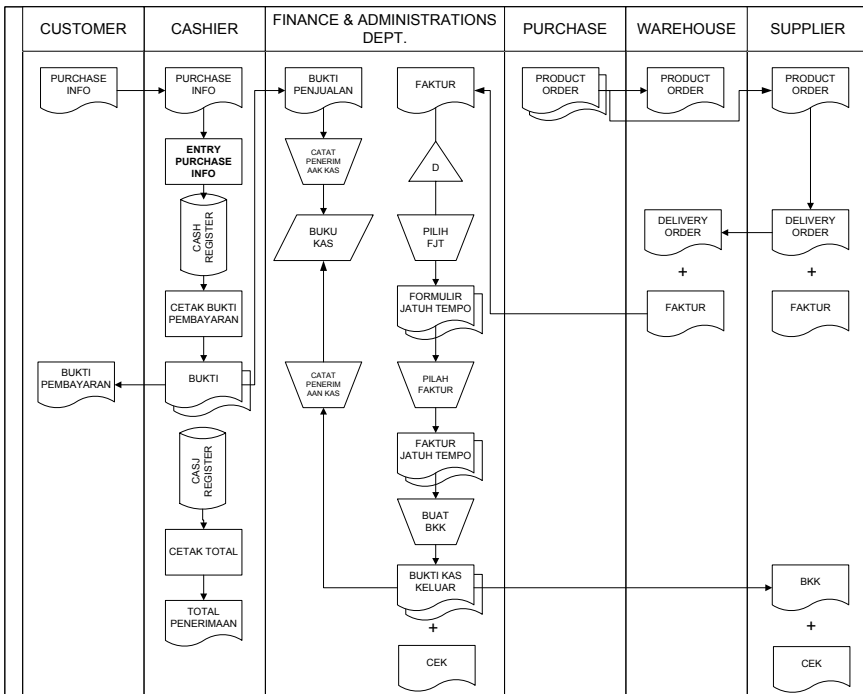
tembusannya yang dihasilkan pada setiap kegiatan. Simbol-simbol standar yang digunakan dalam Mappingchart digambarkan pada table berikut ini.

	<p><i>Operation</i> : Rectangles, gunakan symbol ini apabila terjadi perubahan pada suatu item, perubahan dapat disebabkan oleh pekerja, aktivitas mesin, atau kombinasi keduanya. Symbol ini merepresenstasikan sebuah aktivitas baik manual maupun aktivitas yang dilakukan oleh computer (otomatis).</p>
	<p><i>Movement/transportation</i>: Fat arrow, mengindikasikan terjadinya perpindahan lokasi output yang dihasilkan.(seperti pengiriman barang / stock)</p>
	<p><i>Decission Point</i> : Diamond. Symbol ini ditempatkan apabila terjadi kondisi dimana sebuah keputusan harus dibuat.</p>
	<p><i>Paper document</i> : wiggle-bottomed rectangle. Symbol ini menunjukkan bahwa output dari suatu aktivitas disimpan atau direkam ke dalam kertas / dokumen.</p>
	<p><i>Storage</i> : Triangle, digunakan untuk menunjukkan kondisi dimana kontrol terhadap storrage diperlukan</p>
	<p><i>Annotation</i> : Open rectangle. Digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai symbol lain yang dihubungkan ke symbol ini.</p>

	<p><i>Direction of Flow</i> : Arrow, menunjukkan urutan langkah proses.</p>
	<p><i>Transmission</i> : Interrupted arrow. Digunakan untuk mengindikasikan terjadinya transmisi informasi (seperti electronic data transfer, fax, telephone).</p>

Gambar 5.8. Simbol Mapping chart

Berikut ini adalah contoh penggunaan Mapping chart dalam system penjualan :



Gambar 5.9. Contoh Penggunaan Mapping Chart

Ringkasan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Alat bantu (tools) yang dapat digunakan untuk menggambarkan proses bisnis terus menerus dikembangkan, dengan demikian tersedia banyak alternatif cara pemodelan yang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan.
- Terdapat beberapa kesamaan diantara beberapa jenis pemodelan.
- Berdasarkan konsep pemodelan yang digunakan maka akan terdapat keuntungan dan kerugian dalam penggunaan pada masing-masing tools.

Latihan Soal

1. Tuliskan prinsip pemodelan proses bisnis dengan mengguna :
 - a. BPMN
 - b. ARIS Model
 - c. Swimlane
 - d. MappingChart
 - e. ASME
2. Tuliskan 2 kesamaam dan perbedaan pemodelan pada soal no.1.
3. Tuliskan Keuntungan dan kerugian pada penggunaan masing-masing model.